

# **METODE DAN TEKNIK SUPERVISI PENDIDIKAN**

HERKA MAYA JATMIKA  
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

# Teknik Kelompok

- Cara pelaksanaan supervisi terhadap kelompok orang yang disupervisi.
- Orang-orang yang diduga memiliki masalah yang sama dapat dihadapi secara bersama-sama dalam suatu situasi supervisi oleh supervisor.
- Contoh: Pertemuan atau rapat (meeting), Diskusi kelompok (group discussion), Penataran-penataran (in-service training), Lokakarya (workshop), Seminar, Simposium, dan lain-lain.

# Teknik individual

- Cara pelaksanaan supervisi terhadap orang yang disupervisi dihadapi sendiri secara individual.
- Individu-individu yang mempunyai masalah yang khusus dan bersifat pribadi.
- Contoh: Kunjungan kelas (classroom visitation), Observasi kelas (classroom observation), Wawancara individual (individual interview), Intervisitasi (saling mengunjungi), Evaluasi diri (self evaluation), dan lain-lain.

## Metode Langsung (*Direct Method*)

- Seorang supervisi secara pribadi dan langsung berhadapan dengan orang yang disupervisi, baik secara individual maupun secara kelompok.
- Contoh: Kunjungan kelas (classroom visitation), Observasi kelas (classroom observation), Pertemuan atau rapat (meeting), Diskusi kelompok (group discussion), dan lain-lain.

# Metode Tidak Langsung

- Supervisor tidak secara langsung (*Indirect Method*) menghadapi atau berhadapan dengan orang-orang yang disupervisi tetapi mempergunakan berbagai alat atau media komunikasi.
- Contohnya: melalui radio, televisi, surat, papan pengumuman, dll.

The background features a gradient of light green to dark green, with two large, overlapping, semi-circular shapes in a darker shade of green and black. The text is centered in the upper half of the image.

# Beberapa Contoh Metode dan Teknik Supervisi Pendidikan

- Kunjungan sekolah
- Kunjungan kelas
- Pembicaraan Individual
- Rapat supervisi
- Pendidikan “In-Service”
- Workshop (Lokakarya)
- Simulasi
- Intervisitasi
- Demonstrasi Mengajar
- Buletin mengajar
- Papan pengumuman
- Kunjungan rumah

# Kunjungan Sekolah (*school-visit*)

- Mengetahui situasi pendidikan dan pengajaran di suatu sekolah.
- Pengetahuan yang lengkap tentang situasi sekolah akan lebih mengefektifkan program supervisi
- Macam kunjungan sekolah:
  - Kunjungan tanpa pemberitahuan
  - Kunjungan dengan pemberitahuan
  - Kunjungan atas undangan
  - Kunjungan sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan



# Kunjungan Kelas (*class-visit*)

- Tujuannya untuk:
  - Mempelajari praktik-praktik mengajar/mendidik setiap guru dan mengevaluasinya.
  - Menemukan kelebihan-kelebihan khusus dan sifat-sifat yang menonjol pada diri setiap guru.
  - Menemukan kebutuhan-kebutuhan guru dalam menunaikan tugasnya.
  - Mendorong guru agar lebih sungguh-sungguh dan lebih baik kerjanya.
  - Memperoleh bahan-bahan dan informasi guna menyusun program supervisi.
  - Mengetahui penerapan prinsip-prinsip dan saran-saran yang diberikan.
  - Menanamkan kepercayaan diri supervisor dan pada program supervisinya.
  - Mempererat dan memupuk integritas sekolah.
  - Mempelajari perubahan-perubahan administratif yang mempengaruhi pelajaran.

# Pembicaraan Individual

- Pembicaraan langsung dan pribadi yang biasanya dilakukan setelah kunjungan/observasi kelas.
- Prosesnya:
  - Mulailah dari aspek-aspek positif...kemudian aspek-aspek negatif.
  - Mengarahkan pembicaraan agar orang yang disupervisi menyadari kelemahan/kekurangannya.
  - Pembicaraan berupaya untuk memberikan semangat lebih maju lagi dari apa yang telah dimiliki.

# Rapat Supervisi

- Rapat yang diselenggarakan untuk membahas masalah-masalah yang menyangkut usaha-usaha perbaikan/peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran.
- Contohnya: lokakarya, seminar pengembangan pendidikan, penataran, dan sebagainya.

# Pendidikan “in-service”

- Pendidikan pra-jabatan (pre-service)
- Pendidikan dalam jabatan (in-service) atau latihan-latihan semasa berdinam, dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan secara kontinue pengetahuan, keterampilan, dan sikap para guru guna mengefektifkan dan mengefisiensikan pekerjaan/jabatannya.
- Pengembangan profesional “teacher centered”: Sertifikasi Pendidik (PPG).